

BAB II

PERSIAPAN PRODUKSI KONTEN INSTAGRAM REELS

@indibiz.jatengdiy

sebagai Producer, Scriptwriter, Partnership, Talent Coordinator, dan Video Editor

Dalam bab ini akan menjelaskan pelaksanaan produksi konten *Instagram Reels @indibiz.jatengdiy* yang dilakukan oleh *Producer, Scriptwriter, Partnership, Talent Coordinator*, dan *Video Editor*.

2.1. Producer

2.1.1 Menjadi Narahubung Utama dengan Pihak *Client*

Project Manager memiliki peran yang sangat krusial dalam memastikan kelancaran dan kesuksesan produksi dengan bertanggung jawab untuk memahami secara mendalam mengenai kebutuhan dan harapan Telkom Regional 3 Area Jawa Tengah dan DIY sebagai *client*, juga tujuan yang ingin dicapai melalui konten yang diproduksi. Komunikasi yang efektif dan konsisten harus dijaga dengan baik oleh *producer*, pun juga memberikan *update* berkala mengenai perkembangan persiapan produksi, dan menindaklanjuti setiap permintaan atau perubahan yang diajukan oleh Telkom Regional 3 Area Jawa Tengah dan DIY.

Segala bentuk persiapan produksi, pemilihan lokasi, *talent*, *partner*, hingga penyediaan logistik harus berdasarkan sepengetahuan dan persetujuan Telkom Regional 3 Area Jawa Tengah dan DIY. Dalam prosesnya, *producer* harus mampu mengelola ekspektasi *client*, menawarkan solusi dari berbagai tantangan dan hambatan yang akan muncul, serta memastikan bahwa seluruh

keputusan diambil berdasarkan kesepakatan bersama, baik pihak Telkom Regional 3 Area Jawa Tengah dan DIY maupun tim pelaksana produksi.

2.1.2 Membentuk Koordinator dan Distribusi Tugas

Producer membentuk pembagian tugas secara jelas untuk mendukung keberlangsungan produksi konten dengan optimal. Tim produksi konten terdiri dari 2 anggota, pembentukan dan penugasan masing-masing anggota karya bidang adalah sebagai berikut :

1. Noelia Yusminanda

a. Producer

- Menjadi narahubung utama dengan pihak *client*
- Membentuk koordinator dan distribusi tugas
- Menjadi penanggung jawab kinerja anggota karya bidang dalam persiapan rangkaian acara
- Pelaksana rapat koordinasi karya bidang
- Menentukan lokasi *shooting*

b. Scriptwriter

- Membuat konsep dan script konten 30 video *reels* *instagram* @indibiz.jatengdiy.

c. Partnership

- Menghubungi dan berkoordinasi dengan *partner*

d. Talent Coordinator

- Menghubungi, mengatur jadwal, dan menyiapkan keperluan *talent* sesuai

dengan peran dalam *script* untuk tiga puluh (30) video *instagram reels* @indibiz.jatengdiy.

e. Video Editor

- Mengedit *footage-footage* video sesuai dengan *script* untuk 30 *instagram reels* @indibiz.jatengdiy.

2. Salsa Amalia Zulhidayati

a. Sutradara

- Menyusun bagaimana alur cerita pada jalannya video yang akan diambil
- Mengarahkan adegan untuk talent sesuai dengan *script* yang diberikan oleh *scriptwriter*

b. Cameraman

- Mengatur komposisi, pencahayaan, fokus, angle, dan stabilitas kamera selama perekaman video *instagram reels* @indibiz.jatengdiy.
- Melakukan pengambilan *footage-footage* video sesuai dengan *script*.

c. Media Planner

- Membuat plan media untuk upload konten sebanyak 30 konten reels
- Menentukan tanggal dan waktu *upload* pada *platform instagram* @indibiz.jatengdiy untuk menjangkau sasaran target pemasaran
- Menghitung engagement dan capaian dari KPI Instagram @indibiz.jatengdiy

d. Desain Grafis

- Membuat desain untuk *thumbnail instagram reels*

e. Copywriter

- Membuat *caption* untuk konten yang nantinya diupload sejumlah 30 *instagram reels*

2.1.3 Menjadi Penanggung Jawab Kinerja Anggota Karya Bidang dalam Persiapan Rangkaian Acara

Producer memiliki peran dalam mengoordinasikan, mengawasi, dan memastikan pelaksanaan produksi konten berjalan dengan lancar walaupun tanggung jawab sudah dibagi ke dalam anggota tim yang memiliki tugas masing-masing. *Producer* harus memastikan bahwa setiap anggota tim memahami peran mereka dalam produksi konten sehingga dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan. Pengawasan kualitas persiapan dan pelaksanaan dari pembagian tugas dan memastikan bahwa seluruhnya berjalan sesuai dengan rencana yang telah disetujui untuk memenuhi standar kualitas konten yang sudah ditetapkan juga menjadi tanggung jawab *producer*. Dalam menghadapi risiko dan hambatan yang mungkin muncul, *producer* juga harus mampu mengidentifikasi potensi masalah dan mengambil keputusan secara cepat dan tepat untuk mengatasi kendala yang muncul, sehingga proses produksi tetap berjalan dengan lancar meski terdapat perubahan secara tiba-tiba. Dengan demikian, *producer* dapat memastikan bahwa setiap aspek dari produksi konten berjalan sesuai rencana dan berkontribusi secara optimal terhadap kesuksesan keseluruhan proses produksi.

2.1.4 Pelaksana Rapat Koordinasi Karya Bidang

Producer akan menjadi pemimpin diskusi, pemberi fasilitas pengambilan keputusan terhadap produksi, dan memastikan seluruh notulensi rapat dilakukan dengan baik. Dengan begitu, *producer* dapat mendistribusikan notulensi hasil rapat dan melakukan tindak lanjut untuk memastikan seluruh keputusan dan hasil rapat dilaksanakan dengan tepat waktu dan tepat sasaran.

Rapat koordinasi dilaksanakan untuk mengetahui seluruh progres yang dilakukan oleh masing-masing anggota karya bidang agar dapat meminimalisasi komunikasi yang buruk dan pemecahan masalah yang terlalu berlarut. Kemudian setelah rapat koordinasi mencapai suatu keputusan, seluruh tim dikerahkan untuk berkoordinasi dengan pihak *client*, pihak *partner*, pihak *talent*, maupun sumber daya manusia lainnya yang bergerak sebagai pendukung produksi agar seluruhnya mendapatkan informasi dan mampu bekerja sama dengan baik dalam produksi konten.

2.1.5 Menentukan Lokasi Shooting

Dalam tahap pra-produksi, produser harus menentukan lokasi pengambilan gambar yang sesuai dengan konsep konten. Ini bisa melibatkan pemilihan lokasi di luar ruangan, studio, atau bahkan pengambilan gambar di lokasi tertentu yang relevan dengan tema. Selain itu, *producer* juga harus berkoordinasi dengan *client* dan *partner* terkait informasi penggunaan lokasi yang dibutuhkan dan jadwal peminjaman ruangan *shooting* sehingga tidak dibutuhkan adanya pengeluaran biaya dalam pemenuhan kebutuhan ruangan produksi konten tersebut. Berikut merupakan rincian ruangan yang harus disiapkan :

- Ruang meeting untuk konsep video yang menampilkan situasi *meeting*.
- Ruang makan untuk konsep video yang berkaitan dengan aktivitas sedang makan.
- *Coworking space* untuk konsep video yang berkaitan dengan aktivitas staff bisnis.
- Lab komputer untuk konsep video yang dilakukan di sekolah.
- Studio untuk konsep video yang dapat digunakan untuk konsep yang berbeda-beda, seperti *green screen*, ruang tamu, dll.
- Halaman parkir yang digunakan untuk konsep video yang dilakukan di *outdoor*.
- Ruang konsultasi dokter yang digunakan untuk konsep video yang dilakukan di klinik.
- *Bar table* dan *Cashier counter* yang digunakan untuk konsep video yang dilakukan di *café*.

2.2. Scriptwriter

2.2.1 Menentukan Tema dan Konsep

Sebelum menulis *script*, *scriptwriter* perlu melakukan riset untuk mengumpulkan ide-ide yang relevan. Hal ini bisa meliputi tren terkini di media sosial, konten serupa yang telah ada, dan preferensi audiens. Dengan melakukan riset, *scriptwriter* akan lebih mudah dalam membuat konten yang lebih inovatif dan menarik.

2.2.2 Penyusunan Dialog

Setelah mengumpulkan ide, langkah selanjutnya adalah menyusun struktur *script* untuk durasi video yang terbatas hanya 2 menit sehingga *scriptwriter* harus memperhatikan panjang naskah yang ditulis agar semua informasi penting dapat tersampaikan kepada audiens.

Selain itu, *Scriptwriter* juga perlu memperhatikan gaya bahasa yang digunakan dalam *script* harus disesuaikan dengan audiens target dan tujuan konten. *Scriptwriter* perlu memutuskan apakah akan menggunakan bahasa formal, santai, atau humoris. Gaya bahasa yang tepat akan membuat konten lebih *relatable* dan menarik bagi audiens, sehingga meningkatkan kemungkinan interaksi.

2.2.3 Meminta Feedback dan Melakukan Revisi

Setelah *script* selesai, *Scriptwriter* meminta *feedback* dari anggota tim dan *client* untuk memastikan tidak ada kesalahan dan bahwa alur cerita berjalan dengan baik. Jika masih terdapat kesalahan, maka *Scriptwriter* perlu melakukan revisi sesuai hasil kesepakatan. Revisi ini akan meningkatkan kualitas *script* sebelum produksi dimulai. Selain itu, *Scriptwriter* juga perlu memperhatikan *timeline* produksi konten. Berikut *timeline* produksi konten.

NO	TAKE	UPLOAD	JUDUL VIDEO
1	1/10/2024	3/10/2024	Pernah Gak Sih Sobiz?
2	2/10/2024	4/10/2024	Live Shopping Lancar, Say No To Drama Sinyal
3	3/10/2024	5/10/2024	Jangan sampai liburanmu kaya gini
4	3/10/2024	6/10/2024	Cara memilih wifi pakai bahasa paud
5	4/10/2024	9/10/2024	Jadi Begini? Suka Duka admin
6	4/10/2024	10/10/2024	Kunci sukses pengusaha
7	7/10/2024	11/10/2024	Jadi ini, solusi bisnis

			ruko??
8	8/10/2024	12/10/2024	Manajemen Gedung?? Pakai Toms aja
9	9 /10/2024	13/10/2024	Kisah Horor di Sekolah
10	9 /10/2024	14/10/2024	POV : Gen Z Interview
11	10/10/2024	15/10/2024	Hotel kok begini?
12	10/10/2024	17/10/2024	Berapa harga outfit kamu?
13	11/10/2024	18/10/2024	Guru jadul vs Guru Modern
14	11/10/2024	19/10/2024	Awass!! Ada Maling!!
15	14/10/2024	20/10/2024	Banyak Masalah
16	14/10/2024	21/10/2024	Gimana caranya cuan??
17	15/10/2024	23/10/2024	Kdrama VS Reality
18	15/10/2024	25/10/2024	Tipe-Tipe Anak Magang
19	16/10/2024	27/10/2024	Very Demure Very Mindful
20	28/10/2024	28/10/2024	Hari Sumpah Pemuda
21	17/10/2024	29/10/2024	Orang Jakarta ke Semarang
22	17/10/2024	30/10/2024	Hari Potter VS Hari Ucup
23	18/10/2024	31/10/2024	5 Love Language
24	18/10/2024	2/11/2024	Class of Indibiz
25	19/10/2024	3/11/2024	Ojo Nganti Disentil Pelanggan
26	21/10/2024	4/11/2024	Lagu Sering Didengar
27	22/10/2024	5/11/2024	Enak ya jadi kamu
28	23/10/2024	7/11/2024	Si Paling Tau

29	25/10/2024	16/11/2024	SMP Negeri 37 Semarang
30	29/10/2024	19/11/2024	Kalamasa House Kendal
31	31/10/2024	22/11/2024	Klinik Gigi Nadira Semarang
32	5/11/2024	25/11/2024	SMP Negeri 3 Semarang

Tabel 2.2.3 Timeline Produksi Konten

2.3. Partnership

2.3.1 Menentukan dan Membuat Listing Partner

Sebelum memulai produksi, *Partnership* perlu untuk menentukan dan membuat listing partner untuk produksi. Kemudian berdiskusi bersama *client* terkait *partner* yang akan dipilih dengan mempertimbangkan anggaran dan *engagement partner* yang nantinya akan meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi. Tim produksi dan *client* harus menyepakati pemilihan *client* tersebut, adanya kesepakatan tersebut akan membantu menghindari miskomunikasi di kemudian hari.

Berikut merupakan *listing partner* yang harus dikoordinasi :

NO	NAMA MITRA	BENTUK KERJASAMA
1	Burjo Motekar 23	Lokasi Shooting
2	@indibiz.kudus	Kolaborasi Akun Instagram
3	@telkomregional3__areajatengdiy	Kolaborasi Akun Instagram
4	@indibiz.semarang	Kolaborasi Akun Instagram

5	@indibiz.yogyakarta	Kolaborasi Akun Instagram
6	@oca.indonesia	Kolaborasi Akun Instagram
7	@indibiz.jepara	Kolaborasi Akun Instagram
8	@pijarsekolah	Kolaborasi Akun Instagram
9	@indibizkendal	Kolaborasi Akun Instagram
10	@aslijoko	KOL
11	@indibiztemanggung	Kolaborasi Akun Instagram
12	SMP Negeri 37 Semarang dan @smpnegeri37smg	Lokasi Shooting dan Kolaborasi Akun Instagram
13	Kalamasa House Kendal	Lokasi Shooting
14	indibiz.id	Kolaborasi Akun Instagram
15	SMP Negeri 3 Semarang dan @smpnegeri3semarang	Lokasi Shooting dan Kolaborasi Akun Instagram
16	Yuffee Coffee & Eatery	Lokasi Shooting dan Kolaborasi Akun Instagram
17	Kopi Maju 57	Lokasi Shooting dan Kolaborasi Akun Instagram
18	SMP Negeri 42 Semarang	Lokasi Shooting dan Kolaborasi Akun Instagram

19	SMP Negeri 5 Semarang	Lokasi Shooting dan Kolaborasi Akun Instagram
20	Klinik Gigi Nadira Semarang	Lokasi Shooting

Tabel 2.3.1 Listing Partner

2.3.2 Menghubungi dan Berkoordinasi dengan Partner

Setelah adanya kesepakatan, kemudian *partnership* dan *client* menghubungi dan berkoordinasi dengan *partner*. Bagi *partner* yang memiliki bentuk kerjasama berupa kolaborasi akun *instagram*, *partnership* perlu mendiskusikan konten seperti apa yang dapat dikolaborasikan dan berdiskusi terkait *timeline* kolaborasi akun *instagram* untuk menghindari penundaan/keterlambatan. Kemudian bagi *partner* yang memiliki bentuk kerjasama berupa peminjaman lokasi, *partnership* perlu berdiskusi terkait ruangan/lokasi mana yang *available* untuk pelaksanaan *shooting* dan tidak mengganggu aktivitas *partner* serta terkait *timeline* untuk menghindari penundaan yang mungkin terjadi. Lalu bagi *partner* yang bekerjasama dalam bentuk peminjaman lokasi sekaligus kolaborasi akun *instagram*, *partnership* perlu menentukan lokasi yang akan digunakan *shooting* lalu berdiskusi terkait *timeline* untuk produksi dan kolaborasi akun *instagaram*.

Partnership perlu memperhatikan *timeline*, *timeline* tersebut harus memiliki waktu yang cukup untuk pelaksanaan produksi dan juga penting mendiskusikan kemungkinan penundaan yang mungkin akan terjadi. *Timeline* yang jelas akan membantu proses produksi menjadi lebih efektif dan menghindari anggaran berlebih serta

miskomunikasi.

2.4. Talent Coordinator

2.4.1 Menentukan Talent

Sebelum memproduksi konten *instagram reels*, *talent coordinator* memiliki tanggung jawab penting dalam menentukan dan mengkoordinasikan *talent* yang akan terlibat. Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi kriteria pemilihan talent yang sesuai dengan kebutuhan konten yang akan diproduksi. *Talent coordinator* perlu melakukan riset untuk menemukan *talent* yang tidak hanya memiliki keterampilan yang diperlukan, tetapi juga dapat bekerjasama sesuai *timeline* produksi. Kemudian berdiskusi dengan *client* untuk mencapai kesepakatan bersama.

2.4.2 Menghubungi dan Berkoordinasi dengan Talent

Setelah pemilihan *talent* ditetapkan, *talent coordinator* harus melakukan pendekatan kepada *calon talent*. Komunikasi yang jelas dan terbuka sangat penting dalam tahap ini. *Talent coordinator* perlu menjelaskan tujuan dari proyek, harapan yang dimiliki, serta jenis konten yang ingin diproduksi. Diskusi ini harus mencakup detail tentang bagaimana *talent* akan berkontribusi dalam produksi konten.

Selanjutnya, *talent coordinator* perlu menyusun *timeline* produksi yang terperinci bersama *talent*. Dengan memiliki *timeline* yang jelas, semua pihak dapat bekerja secara efisien dan memastikan bahwa semua kebutuhan yang diperlukan talent untuk produksi konten telah dipersiapkan. Komunikasi yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa semua berjalan sesuai rencana sebelum produksi berlangsung.

2.5. Video Editor

2.5.1 Menentukan Perangkat Lunak Pengeditan

Salah satu tugas utama *video editor* pada tahap pra-produksi adalah menentukan perangkat lunak pengeditan yang paling sesuai untuk kebutuhan konten tersebut. Dalam memilih perangkat lunak, *video editor* harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk tingkat keahlian mereka, fitur yang diperlukan, dan anggaran yang tersedia. Selain itu, editor juga harus mempertimbangkan apakah perangkat lunak tersebut mendukung format file yang akan digunakan dalam proyek.

2.5.2 Mengorganisir File Konten

Tugas utama *video editor* berikutnya adalah mengorganisir *file* konten. *Video editor* harus membuat sistem pengorganisasian untuk semua file yang akan digunakan dalam konten, meliputi *footage video*, audio, gambar, dan elemen grafis lainnya. *Video editor* dapat membuat folder terpisah untuk setiap jenis file dan memberi nama file dengan cara yang deskriptif, sehingga memudahkan pencarian dan pengeditan di kemudian hari.

2.5.3 Backup Data

Tugas lain yang tidak kalah penting adalah memastikan bahwa semua file konten yang telah diorganisir dan disiapkan untuk pengeditan memiliki *backup* yang aman. *Video editor* harus membuat salinan cadangan dari semua file di lokasi yang berbeda, seperti *hard drive* eksternal atau *cloud storage*. Hal ini penting untuk mencegah kehilangan data akibat kerusakan perangkat keras atau *human error*. Dengan memiliki backup yang aman, *video editor* dapat bekerja dengan tenang, mengetahui bahwa semua konten yang telah disiapkan untuk konten terlindungi.